

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media e-book sejarah yang dilakukan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) yang dikemukakan oleh Sugiyono yang dilakukan dari tahap 1 sampai tahap 10 yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revidi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revidi produk, dan (10) produk akhir. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument berupa angket. Data yang didapat berupa hasil angket validasi ahli materi, ahli media, guru sejarah, dan peserta didik.
2. Kelayakan media e-book sejarah diperoleh dari hasil angket penilaian validasi ahli materi diperoleh hasil dari aspek kesesuaian materi dengan SK dan KD dengan persentase 86,67% dengan keterangan “sangat valid tidak revisi”. Aspek keakuratan materi mendapat persentase sebesar 88% dengan keterangan “sangat valid tidak revisi”, kemutakhiran materi mendapat persentase 90% dengan keterangan “sangat valid tidak revisi”, mendorong keingintahuan mendapat persentase sebesar 90% dengan keterangan “sangat valid tidak revisi”, dan aspek kelayakan penyajian

dengan persentase sebesar 85,71% dengan keterangan “sangat valid tidak revisi”. Sehingga rata-rata penilaian validasi ahli materi mendapat persentase sebesar 88,07% dengan keterangan “sangat valid tidak revisi”. Hasil validasi oleh ahli media diketahui bahwa produk e-book sejarah yang dikembangkan mendapatkan kategori “sangat valid tidak revisi” dengan rata-rata penilaian validasi ahli media mendapat persentase sebesar 88,26%. Validasi yang dilakukan oleh guru sejarah diketahui bahwa e-book sejarah yang dikembangkan mendapatkan kategori “sangat valid tidak revisi dengan rata-rata” penilaian validasi mendapat persentase sebesar 95,55%. Dan uji coba yang dilakukan kepada peserta didik terdiri dari 3 kali uji coba yaitu uji coba kelompok kecil 84,85% dan dikategorikan “sangat layak” , uji coba kelompok sedang dengan persentase 88% dan dikategorikan “sangat layak”, dan uji coba kelompok besar berkategori “sangat layak” dengan persentase 84,19%.

3. Media e-book mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran, hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata Post test yang diperoleh oleh siswa sebesar 80,26. Nilai rata-rata ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai KKM. Sedangkan skor yang diperoleh pada saat pretest adalah sebesar 60,03. Nilai pretest ini lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai KKM. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa penggunaan media e-book sejarah yang dikembangkan dalam uji efektifitas sudah memenuhi kategori sangat baik dan layak digunakan dalam pembelajaran sejarah kelas XI IIS SMAS GKPI Padang Bulan Medan.

5.2 Saran

1. Supaya peserta didik tidak menggunakan smarphone-nya hanya untuk bermain game atau yang lainnya melainkan juga dapat menggunakannya untuk kepentingan sekolah misalnya dengan membuka atau membaca e-book sejarah yang dikembangkan ini guna menambah pengetahuan dan pengalaman belajar yang lebih lagi.
2. Supaya guru mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh dengan proses pembelajaran yang dilakukan disekolah. Salah satu pemilihan media yang dapat digunakan adalah media e-book sejarah yang dikembangkan ini karena media ini dapat digunakan ketika proses pembelajaran dikelas sudah selesai sehingga apabila ada materi yang kurang jelas dapat dibuka dan diakses melalui smarphone kapan saja dan dimana saja.